

LAMPIRAN

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Respon Kognitif	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none">1) Apa yang pelaku usaha ketahui tentang sertifikasi halal?2) Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?3) Apa yang pelaku usaha ketahui tentang regulasi MUI mengenai sertifikasi halal?4) Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?
		Keterampilan	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana cara mendapatkan sertifikat halal untuk produk makanan ayam penyet?2) Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan Sertifikasi Halal?3) Apa hambatan yang sering terjadi dalam prosedur mendapatkan sertifikasi halal? Bagaimana solusinya?

		Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari manakah informasi tentang sertifikasi halal didapat ? 2) Berapa lama kah masa berlaku Sertifikasi Halal? 3) Bagaimana MUI membuat fatwa tentang sertifikasi halal? 4) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan sertifikasi halal? 5) Apakah ada untungnya mengajukan dan memiliki Sertifikasi Halal?
2.	Respon Afektif	Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa motivasi pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal? 2) Apa yang akan dilakukan jika sertifikasi halal anda diragukan oleh konsumen?
		Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah dengan adanya kewajiban bersertifikat halal menjadi beban bagi pelaku usaha ? 2) Bagaimana sertifikasi halal dapat meyakinkan para konsumen? 3) Bagaimana tentang tanggungjawab pelaku usaha terhadap produk yang bersertifikat halal?
			<ol style="list-style-type: none"> 1) Produk yang bagaimanakah yang layak mendapatkan sertifikasi halal?

		Penilaian	<p>2) Bagaimana tanggapan pelaku usaha terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?</p> <p>3) Apakah kebijakan sertifikasi halal yang dibuat MUI sudah tepat dengan produk ayam penyet yang beredar? Kenapa?</p>
3.	Respon Konatif	Perilaku	<p>1) Bagaimana perilaku yang ditunjukkan konsumen terhadap sertifikasi halal?</p> <p>2) Apa yang pelaku usaha lakukan jika terjadi masalah pada kadaluarsa sertifikasi halal?</p>

Wawancara untuk Manager & Konsumen

MANAGER

Respon Kognitif

1. Apa yang pelaku usaha ketahui tentang sertifikasi halal?
2. Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?
1. Apa yang pelaku usaha ketahui tentang regulasi MUI mengenai sertifikasi halal?
2. Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?
3. Bagaimana cara mendapatkan sertifikat halal untuk produk makanan?

4. Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan Sertifikasi Halal?
5. Apa hambatan yang sering terjadi dalam prosedur mendapatkan sertifikasi halal? Bagaimana solusinya?
6. Dari manakah informasi tentang sertifikasi halal didapat ?
7. Berapa lama kah masa berlaku Sertifikasi Halal?
8. Bagaimana MUI membuat fatwa tentang sertifikasi halal?
9. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan sertifikasi halal?
10. Apakah ada untungnya mengajukan dan memiliki Sertifikasi Halal?

Respon Afektif

1. Apa motivasi pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal?
2. Apa yang akan dilakukan jika sertifikasi halal anda diragukan oleh konsumen?
3. Apakah dengan adanya kewajiban bersertifikat halal menjadi beban bagi pelaku usaha?
4. Bagaimana sertifikasi halal dapat meyakinkan para konsumen?
5. Bagaimana tentang tanggungjawab pelaku usaha terhadap produk yang bersertifikat halal?
6. Produk yang bagaimanakah yang layak mendapatkan sertifikasi halal?
7. Bagaimana tanggapan pelaku usaha terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?
8. Apakah kebijakan sertifikasi halal yang dibuat MUI sudah tepat dengan produk makanan yang beredar? Kenapa?

Respon Konatif

1. Bagaimana perilaku yang ditunjukan konsumen terhadap sertifikasi halal?
2. Apa yang pelaku usaha lakukan jika terjadi masalah pada kadaluarsa sertifikasi halal?

KONSUMEN

Respon Kognitif

1. Apa yang konsumen ketahui tentang sertifikasi halal?
2. Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?
3. Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?
4. Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan Sertifikasi Halal?

Respon Afektif

1. Apakah konsumen yakin bahwa sertifikat halal yang ada di ayam penyet dan super geprek itu benar-benar halal? kenapa?
2. Bagaimana tanggapan konsumen terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?
3. Apakah kebijakan sertifikasi halal yang dibuat MUI sudah tepat dengan produk makanan yang beredar? Kenapa?

Respon Konatif

1. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan konsumen terhadap sertifikasi halal?

1). Wawancara kepada Manager (Pimpinan) Ayam Penyet Surabaya

Bapak : Wisnu Kuncoro Saputra

Umur : 29

Latar belakang pendidikan : SMA

Jabatan : Pimpinan Ayam Penyet Surabaya

1. Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?

Kalau menurut saya itu kalau dari MUI sekarang kan tau nya sudah ada gambar halalnya jadi sebenarnya tidak boleh mencantumkan logo halal sebelum bersertifikat halal, pada kenyataannya mungkin mereka berasumsi artinya dari pedagang tersebut mereka hanya memasang logo halal yang biasa jadi ga resmi dari MUI akan tetapi pedagang tersebut harus jujur.

3. Apa yang pelaku usaha ketahui tentang regulasi MUI mengenai sertifikasi halal?

Kalau dari MUI sendiri mungkin saya belum begitu faham regulasinya akan tetapi sepengetahuan saya bahwa regulasi sertifikasi halal adalah setiap produk atau makanan yang diperjual belikan seenggaknya harus memperhatikan mutu dari kualitasnya dengan kata lain harus mengikuti regulasi yang dibuat oleh MUI.

4. Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?

Manfaatnya insyaallah kalau yang sudah dirasakan kalau kita makan yang halal itu itu berpengaruh terhadap diri kita tubuh sehat jasmani dan rohani dan juga kalau dari rezeki itu insyaallah barokah.

5. Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan sertifikasi halal?

Insyaallah sertifikasi halal kedepannya semakin bagus malah jadi dari konsumen sendiri menyikapi produk-produk yang sudah berlabel MUI halal jadi customer itu jadi lebih yakin dan tidak khawatir lagi untuk memakan dan menikmati makanan yang kita tawarkan.

6. Apa hambatan yang sering terjadi dalam prosedur mendapatkan sertifikasi halal produk ayam penyet? Bagaimana solusinya?

Kalau hambatan saya kurang begitu faham karna untuk pengajuan sendiri itu langsung dari pusat nya yang mengurus sertifikasi halal.

7. Dari manakah informasi tentang sertifikasi halal didapat ?

Kalau saya pribadi mungkin dari sini ya saya tahu dari sini kalau dari manajemen juga ada

8. Berapa lama kah masa berlaku Sertifikasi Halal?

Setau saya masa berlaku sertifikasi halal itu 2 tahun, yang saya denger dari peraturan MUI itu masa berlakunya sertifikasi halal itu 2 tahun, sebelum masa berlaku itu habis kita harus memperpanjangnya.

9. Apakah ada untungnya mengajukan dan memiliki Sertifikasi Halal?

Keuntungan dari sertifikasi halal alhamdulillah yang kita rasakan dari konsumen dari customer itu juga bisa menilai dari kehalalan ayam penyat ini sendiri halalan toyyiban tersebut mungkin mereka lebih memilih yang bersertifikat halal dan mau berlangganan jadi rasanya itu aman karena kehalalannya dan sertifikasi halal juga berpengaruh terhadap minat konsumen.

10. Apa motivasi pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal?

Yang pertama mungkin kita jujur, jujur dalam hal dari produk yang akan dijual harus terbuka jangan curang, ya kalau misalkan ada konsumen yang nanya tentang sertifikasi halal insyaallah kita jawab sebisa mungkin karna itu penting.

11. Apa yang akan dilakukan jika sertifikasi halal anda diragukan oleh konsumen?

Kalau mungkin, ya pernah sih ada yang menanyakan tentang sistem sertifikasi halalnya, insyaallah kita bisa jelaskan dari proses. Kita juga memilih dari supplier yang prosesnya memiliki sertifikasi halal sendiri terus dalam proses pengelolaan makanan tersebut dimasukkannya insyaallah disamping halal juga higienis juga sampe penyajian ke customer itu insyaallah aman.

12. Apakah dengan adanya kewajiban bersertifikat halal menjadi beban bagi pelaku usaha?

Alhamdulillah kalau jadi beban itu ngga ya, ya insyaallah disin juga orang-orang nya memahami semua dari karyawan dari yang masak itu sudah faham semua malah kita merasakan banyak sekali keuntungan sendiri yang didapat dari segi keramaian ya kalau ramai juga pegawai dapat bonus. Ya insyaallah kita semua dapat keuntungan ya dari customer juga.

13. Bagaimana sertifikasi halal dapat meyakinkan para konsumen?

Jadi mungkin untuk meyakinkan konsumen tentang sertifikat halal itu kita jelaskan satu persatu proses awal kemudian cara penyembelihan ayam nya, pernah ada yang memesan banyak itu buat acara terus salah satu dari keluarga nya nanya tentang sertifikat halal itu kita jawab ya memang kalau udah ada logo nya insyaallah kita sudah bersertifikat halal insyaallah aman untuk dikonsumsi.

14. Bagaimana tentang tanggungjawab pelaku usaha terhadap produk yang bersertifikat halal?

Kalau masalah tanggung jawab tentang sertifikat halal ya kita semua nya yang ada di ayam penyet ini bertanggung jawab, ya kita harus menjaga sertifikat halal ini karena memang kita kan basic nya islam orang islam itu harus makan makanan yang halal kan di al-quran ada perintahnya.

15. Produk yang bagaimanakah yang layak mendapatkan sertifikasi halal?

Kalau produk makanan khususnya dijogja ini dari berbagai makanan mungkin beda ya sama ditempat lain, ya mungkin di jogja ini para konsumen sudah mengerti makanan yang telah bersertifikasi halal seperti ayam dan juga sudah mengerti makanan yang tidak halal, mereka tahu bahwa makanan yang layak bersertifikat halal itu dilihat dari proses

nya dari penyembelihan bahkan dari penyajian nya itu sesuai syariat islam. Misalkan ayam pasti mereka sudah paham kalau halal ya memang mungkin masih ada yang tidak halal dan itu para penjual tidak berani jualan dipinggir jalan.

16. Bagaimana tanggapan pelaku usaha terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?

Kalau saya pribadi sangat setuju apalagi untuk ayam penyet ini karena dari MUI sendiri dan para ulama sudah ada kesepakatan atau mubes tentang regulasi standarisasi dari tingkat kehalalan produk tersebut, jadi untuk regulasi tersebut saya sangat setuju tidak ada keraguan lagi.

17. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan konsumen terhadap sertifikasi halal?

Ya kalau dari konsumen sendiri mungkin sudah dapat menilai ya makanan yang bersertifikat halal atau tidak, kemudahan konsumen juga memilih-milih makanan yang mereka konsumsi contohnya sudah bersertifikat halal atau belum. Yang saya rasakan perilaku konsumen tentang sertifikat halal ini sangat mendukung ya mereka sangat berterima kasih dengan adanya sertifikasi halal ini karena semua produk makanan terjamin kehalalannya.

18. Apa yang pelaku usaha lakukan jika terjadi masalah pada kadaluarsa sertifikasi halal?

Ya kalau masa kadaluarsa nya habis itu segera kita perpanjang dan kita perbaharui, dari peraturan MUI nya itu malah sebelum masa kadaluarsa nya habis itu kita harus segera memperpanjangnya kalau tidak diperpanjang maka tidak dapat izin sertifikat halal lagi

2). Wawancara kepada Manager (Pimpinan) Super Geprek

Bapak : Didik Prasetya
Umur : 33
Latar belakang pendidikan : SMA
Jabatan : Pimpinan Super Geprek

- 1. Apa yang pelaku usaha ketahui tentang sertifikasi halal?**
- 2. Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?**

Itu kalau dari kita iya harus bersertifikat halal terlebih dahulu, kemaren udah sempet kita proses tapi yang ayam penyet Surabaya dulu jadi kemarin dari supplier supplier di minta artinya harus ada sertifikat halal terlebih dahulu sebelum mencantumkan logo halal pada kemasan.

- 3. Apa yang pelaku usaha ketahui tentang regulasi MUI mengenai sertifikasi halal?**

Mungkin kalau sepengetahuan saya mungkin regulasi MUI itu sebagai ring atau jembatan kalau kita mau mengonsumsi itu harus halal dan toh biar jelas orang muslim ga sembarang makan, nanti klo ngga bersertifikat halal kita ngga tahu malah kebalikannya yang kita makan daging apa dan halal atau tidak.

- 4. Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?**

Manfaat sertifikasi halal mungkin yang terpenting itu adalah sebagai pedoman bahwa warung makan ini halal sesuai dengan syariat agama islam insyaallah.

5. Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan sertifikasi halal?

Ya insyaallah kedepannya sertifikasi halal akan maju, kita selalu berfikir positif karena kan basic kita juga islami disamping kita harus halal karyawan nya juga pakai hijab dan disini juga pegawai super geprek itu memakai amaliyah yaitu dengan menjalankan rutinitas sehari-hari yaitu shalat 5 waktu bahkan yang sunnah pun diajarkan juga disini.

6. Apa hambatan yang sering terjadi dalam prosedur mendapatkan sertifikasi halal produk ayam penyet? Bagaimana solusinya?

Hambatannya dari kita mungkin proses-prosesnya itu dari supplier terkendala mungkin klo dari supplier juga tergantung biaya juga yak lo mau mengurus kan dengan dinas proses yang agak lama disitu, dari kita syarat untuk ke supplier itu mudah tapi dari supplier ke dinas itu yang agak lama.

7. Dari manakah informasi tentang sertifikasi halal didapat?

Saya tahu sertifikasi halal juga dari sini karena memang super geprek ini bersertifikat halal, ada juga dari pusat nya biasanya kalau dari pusat itu kita minta sertifikasi halal karena kana da juga yang brand nya banyak kemudian sertifikat halal nya di pusatkan jadi yang cabang minta ke pusat.

8. Berapa lama kah masa berlaku Sertifikasi Halal?

Masa berlaku sertifikasi halal itu 2 tahun, jadi sertifikasi halal ini ada batas berlaku nya juga dari peraturannya sebelum 2 tahun kita harus memperpanjang nya.

9. Apakah ada untungnya mengajukan dan memiliki Sertifikasi Halal?

Untuk keuntungan sendiri alhamdulillah dengan adanya sertifikat halal ini para konsumen percaya bahwa makanan penyet yang dimakan itu

sudah terjamin kehalalannya, selain itu juga keuntungan dari adanya sertifikasi halal ini juga dapat membawa minat konsumen untuk kesini.

10. Apa motivasi pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal?

Ya alasan untuk bersertifikat halal yang pertama memang background kita islam jadi harus, kita juga sudah halalan toyyiban itu dari konsumen ada yang minta stiker, yang kedua untuk meyakinkan pelanggan bahwa kita udah ada sertifikat halal.

11. Apa yang akan dilakukan jika sertifikasi halal anda diragukan oleh konsumen?

Kalau selama ini Cuma ada yang tanya juga tapi kita sampaikan aja klo kita insyaallah untuk proses kita itu insyaallah sesuai dengan syariat islam.

12. Apakah dengan adanya kewajiban bersertifikat halal menjadi beban bagi pelaku usaha?

Insyaallah ngga jadi beban karena kita kan background nya islam, jadi dari super geprek ini punya selogan hijrah iman jihad nah itu kan udah modal utama kita jadi kita ngga ada beban dengan adanya sertifikasi halal.

13. Bagaimana sertifikasi halal dapat meyakinkan para konsumen?

Ya untuk meyakinkan konsumen agar percaya bahwa super geprek ini bersertifikat halal itu kita memberikan pemahaman bagaimana usaha kita untuk mendapatkan sertifikat halal kaya dari pengolahan kemudian penyembelihan penyajiannya itu kita insyaallah sesuai dengan syariat islam.

14. Bagaimana tentang tanggungjawab pelaku usaha terhadap produk yang bersertifikat halal?

Ya semua nya itu ada tanggung jawab nya, dari karyawan terus yang mengolah itu harus bertanggung jawab menjaga sertifikat halal ini, ini

juga kan peraturan dari MUI nya kaya gitu jadi kita semua di super geprek ini harus selalu menjaga sertifikasi halal nya.

15. Produk yang bagaimanakah yang layak mendapatkan sertifikasi halal?

Ya kalau produk makanan ayam geprek yang layak dapat sertifikasi halal itu kita bisa liyat dari proses penyembelihannya sesuai standar, kemudian cara penyajiannya itu harus sesuai dengan syariat islam. Ya mungkin kita kan gatau setiap warung makan itu berbeda. Tapi kan basic dari sertifikasi halal sendiri islam ya walaupun ada beberapa orang non islam itu menggunakan sertifikasi halal jadi kita liyat dari proses nya itu sangat penting.

16. Bagaimana tanggapan pelaku usaha terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?

Kalau tanggapan dari kita sih mungkin ya kalau kita bisa ya kita ikuti selama itu poses nya baik ya saya setuju, ya mungkin MUI itu arahan dari pemerintah juga ya untuk membedakan warung makan yang halal yang muslim dan non muslim, jadi kalau dari kita insyaallah setuju dan mendukung.

17. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan konsumen terhadap sertifikasi halal?

Untuk customer mungkin kebanyakan menanyakan logo halal nya mana, ya ngga semua tapi kebanyakan nanya seperti itu. Dari pertanyaan customer sendiri kan bisa kita simpulkan kalau sertifikat halal itu sangat dibutuhkan untuk menjamin kehalalan suatu produk.

18. Apa yang pelaku usaha lakukan jika terjadi masalah pada kadaluarsa sertifikasi halal?

Kalau masa kadaluarsa nya habis ya kita perpanjang, jadi kita ibarat kata itu seperti pajak reklame bulanan tiap hari kita update.

3). Wawancara kepada Konsumen Ayam Penyet Surabaya Super Geprek

Saudari : Noerkhalisa Firdausy

Umur : 21

Latar belakang pendidikan : D3

Jabatan : Konsumen

1. Apakah boleh mencantumkan logo halal sebelum mendapatkan sertifikasi halal?

Kalau menurut saya sih ga boleh mencantumkan logo halal sebelum bersertifikat halal, seharusnya ada izin terlebih dahulu dari MUI dan sudah bersertifikat halal baru boleh mencantumkan logo halal pada kemasan produk.

2. Apa yang konsumen ketahui tentang regulasi MUI mengenai sertifikasi hala?

Kalau dari saya regulasi MUI itu adalah peraturan-peraturan atau kewajiban yang dikeluarkan oleh MUI untuk mewajibkan seluruh produk yang beredar termasuk produk makanan penyet dan geprek ini untuk bersertifikat halal, jadi biar kelihatan mana yang bersertifikat halal atau tidak.

3. Apa manfaat yang didapat dengan adanya sertifikasi halal?

Manfaat adanya sertifikasi halal adalah kita jadi tahu makanan yang halal yang sudah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI jadi aman untuk dikonsumsi, selain itu juga kita tahu bahwa makanan yang sudah bersertifikat halal itu dibuat dengan bahan-bahan yang halal juga yang telah ditentukan kehalalannya.

4. Bagaimana prospek/kemungkinan kedepannya tentang kewajiban penetapan sertifikasi halal?

Kalau menurut saya sertifikasi halal ini kedepannya akan maju dan harus nya mengikuti prosedur yang ada malahan kan MUI memberikan arahan yang baik kepada pelaku usaha, jika pelaku usaha tersebut telah mendapatkan sertifikasi halal maka konsumen pun akan percaya dan produk tersebut akan terjamin kehalalannya.

5. Dari manakah informasi tentang sertifikasi halal didapat?

Saya dapat informasi sertifikat halal malah awalnya lihat logo MUI di kemasan makan trus abis itu saya cari di internet tentang logo MUI di kemasan langsung ketemu akhirnya saya baca-baca sedikit banyak nya saya tahu sertifikasi halal dari situ saya tahu bahwa sebelum ada logo halal MUI dikemasan itu harus ada sertifikat halal dulu.

6. Berapa lama kah masa berlaku Sertifikasi Halal?

Saya baca-baca sih masa berlaku nya sertifikasi halal itu 2 tahun kalau ga salah, waktu bitu saya pernah baca dari internet masa berlaku nya 2 tahun dan harus memperpanjang nya lagi kalau masa berlaku nya habis.

7. Apakah ada untungnya mengajukan dan memiliki Sertifikasi Halal?

Untuk kenuntungan dari sertifikasi halal ini alhamdulillah saya sebagai konsumen ayam penyet dan super geprek percaya bahwa makanan yang saya makan sudah terjamin kehalalannya dan saya makan pun merasa aman-aman saja tanpa adanya rasa khawatir apakah makanan yang saya makan halal atau tidak.

8. Apakah konsumen yakin bahwa sertifikat halal yang ada di ayam penyet Surabaya dan super geprek benar-benar halal?

Kalo saya sebagai konsumen insyaallah tidak meragukan sertifikasi halal yang ada pada Ayam Penyet Surabaya dan Super Geprek, karena pada dasarnya background kita sendiri islam dan mungkin dari Ayam Penyet Surabaya dan Super Geprek sendiri memiliki background yang sama,

ga mungkin mereka memanipulasi sertifikasi halal. makannya saya sebagai konsumen percaya aja terhadap makanan apa yang saya makan.

9. Produk yang bagaimanakah yang layak mendapatkan sertifikasi halal?

Kalau setahu saya produk makanan yang layak mendapatkan sertifikat halal adalah produk yang segala proses nya itu sesuai dengan agama islam jadi islam lah sebagai dasar dari proses yang baik dalam sertifikasi halal.

10. Bagaimana tanggapan konsumen terhadap Fatwa MUI yg mewajibkan untuk bersertifikat halal?

Kalau menurut saya malah bagus ya fatwa MUI tersebut karena dengan kewajiban tersebut bisa terjamin produk yang beredar sudah dapat izin dari pemerintah dan dari segi proses nya juga kita tidak meragukan lagi, jadi saya sebagai konsumen setuju dengan kewajiban penetapan sertifikat halal dari MUI.

11. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan konsumen terhadap sertifikasi halal?

Ya saya sebagai konsumen sangat mendukung dengan adanya sertifikat halal ini karena sangat membantu konsumen dalam mengonsumsi makanan yang akan dikonsumsi nya halal ata